



IMPLEMENTASI SISTEM PEMBELAJARAN PEMISAH KELAS ANTARA SISWA-SISWI DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI DI KELAS IX SMP ISLAM AL-MAARIF 01 SINGOSARI

Rahmawati¹, Azhar Haq², Dian Mohammad Hakim³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: 1rahmawati1201@icloud.com, 2azhar.haq@unisma.ac.id,

3dian.mohammad@unisma.ac.id

Abstract

This study aims to determine student learning productivity in the class separator learning system between male and female students at SMP Islam Al-Maarif 01 Singosari. The problem in this research is what are the factors that hinder the class separation learning system and how the implementation of the learning system in SMP Islam Al-Maarif 01 Singosari. The researcher uses a phenomenology based qualitative approach by using a case study type of research. The results of this study have two positive and negative sides in the implementation of the class separator learning system, the positive side as long as the system is implemented, student behavior is better, delinquency that often occurs has decreased, and the negative side of male student tends to decrease and is not enthusiastic in the learning process.

Kata Kunci: *Implementation, Learning System, Study Productivity*

A. Pendahuluan

Permasalahan pendidikan pada saat ini adalah kemerosotannya mutu pendidikan, kemerosotan pendidikan dan meningkatnya kenakalan remaja. Namun masalah yang sering terjadi pada siswa-siswi di sekolah adalah pergaulan antara lawan jenis yang melampaui batas, bahkan perilaku berpacaran sudah menjadi hal yang wajar pada pelajar saat ini. Perilaku penyimpangan tersebut dilakukan karena memang intensitas bertemu antara lawan jenis yang memang realitanya sekolah di Indonesia mayoritas pembelajaran dilakukan sama-sama antara siswa laki-laki dan perempuan.

Banyak lembaga sekolah menggunakan model-model dalam pembelajaran untuk mencapai keberhasilan dalam meningkatkan produktivitas belajar peserta didik. Menurut Sinungan (2008: 17) produktivitas adalah suatu pendekatan interdisipliner untuk menentukan tujuan efektif, pembuatan rencana, aplikasi penggunaan cara yang produktif untuk menggunakan sumber-sumber secara efisien dan tetap menjaga adanya kualitas yang tinggi. Untuk meningkatkan produktivitas belajar siswa, salah satunya adanya sistem pembelajaran pemisah kelas antara siswa laki-laki dan

perempuan. Dalam persepektif pembelajaran, sistem pembelajaran terpisah merupakan program dari manajemen peserta didik. Karena peserta didik adalah sebagai fokus dan objek dalam berjalannya suatu pembelajaran. Sistem pembelajaran terpisah tersebut merupakan salah satu cara untuk mengatur suatu kegiatan belajar agar berjalan dengan lancar. Dengan adanya pemisahan antara siswa laki-laki dan perempuan membuat mereka konsentrasi dalam proses belajar. Selain itu situasi belajar harus diperhatikan juga dalam penerapan sistem pengajarannya, membutuhkan ruang kelas yang cukup banyak dari pada kelas dicampur. Biaya dan sarana prasarana sangat diperlukan karena tidak adanya sarana prasarana yang baik sekolah akan sulit melahirkan keluaran atau lulusan yang kompeten. Sarana prasarana juga sebagai media atau alat berjalannya suatu proses pembelajaran agar pendidikan berjalan efektif.

Berkaitan dengan sistem pembelajaran pemisah kelas pada jenjang SMP, sekolah menengah pertama islam Al-Ma'rif 01 Singosari telah menerapkan sistem pembelajaran pemisah kelas antara siswa laki-laki dan perempuan. Kebijakan ini dilakukan kepala sekolah berupa sosialisasi kepada semua dewan guru di SMP Islam Al- Maarif 01 Singosari dan setiap perwakilan yang bertugas dalam perencanaan-perencanaan setiap strukturnya, menyediakan alat-alat dalam mendukung diterapkannya sistem pembelajaran pemisah kelas antara siswa laki-laki dan perempuan agar berjalan dengan lancar. Waktu pelaksanaan sistem pembelajaran pemisah kelas antara siswa laki-laki dan perempuan mulai diberlakukan pada tahun 2017, sudah berlangsung selama 4 tahun. Sistem pembelajaran pemisah kelas ini berlaku kepada peserta didik selama kegiatan didalam sekolah dengan tujuan untuk mengendalikan peserta didik dalam proses pembelajaran, karena cenderung tidak aktif atau bersifat pasif, malas belajar, membolos sekolah, tidak mengerjakan PR, dan tentang pergaulan antara lawan jenis yang melampaui batas, bahkan perilaku berpacaran sudah menjadi hal yang wajar.

Berdasarkan konteks permasalahan yang sudah di paparkan diatas, peneliti tertarik untuk mengambil penelitian berjudul “ Implementasi Sistem Pembelajaran Pemisah Kelas Antara Siswa Laki-Laki Dan Perempuan Dalam Meningkatkan Produktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas XI SMP Islam Al- Maarif 01 Singisari”.

B. Metode

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berlandaskan atas fenomenologi dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus di SMP Islam Al-Maarif 01 Singosari. Pendekatan kualitatif dapat digunakan apabila ingin melihat dan mengungkapkan suatu peristiwa dan menemukan makna atau pemahaman yang mendalam tentang suatu masalah yang dihadapi dalam bentuk data kualitatif, baik berupa gambar, kata, maupun kejadian (Yusuf, 2014: 43). Maka dari itu penelitian ini diharapkan mampu mengungkapkan berbagai informasi yang terjadi di lapangan yang didukung dengan data-data yang telah diperoleh. Sehingga peneliti dapat menganalisis yang kemudian dapat di simpulkan sebagai hasil akhir dari penelitian.

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif hal tersebut merupakan suatu keharusan yang mutlak, karena peneliti berperan sebagai instrumen penelitian dan pengumpul data Kehadiran peneliti di lokasi penelitian memiliki pengaruh penting untuk memperoleh suatu informasi atau data dengan sedetail mungkin.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang mana menjadi rujukan untuk pengambilan data dalam penelitian ini. Untuk mendapatkan data yang dapat di pertanggungjawabkan maka tektik pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan untuk memudahkan peneliti menemukan hasil dari penelitian ini.

Sedangkan untuk memvalidasi data, peneliti melakukan observasi, triangulasi, dan diskusi teman sebaya.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Perencanaan Sistem Pembelajaran Pemisah Kelas Antara Siswa Laki-Laki Dan Perempuan Dalam Meningkatkan Produktivitas Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas IX SMP Islam Al-Maarif 01 Singosari.

Perencanaan sistem pembelajaran pemisah kelas antara siswa laki-laki dan perempuan dalam meningkatkan produktivitas belajar siswa di SMP Islam Al-Maarif 01 Singosari telah dilaksanakan dimulai sejak tahun 2017. Pemisah kelas antara siswa laki-laki dan perempuan dapat diartikan sebagai pengelompokan siswa berdasarkan lawan jenis. Hal ini sesuai dengan pendapat Willian A jeager (2013: 210) yang memaparkan bahwa pengelompokan siswa didasarkan pada fungsi integrasi yaitu pengelompokan yang didasarkan dengan kesamaan-kesamaan yang ada pada siswa, pengelompokan ini didasarkan pada jenis kelamin, dan umur yang akan menghasilkan pembelajaran yang bersigat klasikal.

Kebijakan sistem pembelajaran pemisah kelas antara siswa laki-laki dan perempuan diterapkan di SMP Islam Al-Maarif 01 Singosari yang dilakukan kepala sekolah berupa sosialisasi. Sosialisasi ini berupa perencanaan-rencana setiap strukturnya di sekolah dengan tujuan agar perencanaan sistem pembelajaran pemisah kelas antara siswa laki-laki dan perempuan berjalan dengan lancar. Adanya penerapan sistem pembelajaran pemisah kelas antara siswa laki-laki dan perempuan berlaku kepada peserta didik selama kegiatan di dalam sekolah dengan tujuan untuk mengendalikan peserta didik ketika bergaul dengan lawan jenis, ketika peserta didik di luar jam pelajaran maupun berada pada saat jam pelajaran untuk memantau aktivitas siswa. Tujuannya agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan pacaran, pelecehan, dan pergaulan bebas antara lawan jenis.

2. Pelaksanaan Sistem Pembelajaran Pemisah Kelas Antara Siswa Laki-Laki Dan Perempuan Dalam Meningkatkan Produktivitas Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas IX SMP Islam Al-Maarif 01 Singosari.

Dalam pelaksanaan sistem pembelajaran pemisah kelas antara siswa laki-laki-laki dan perempuan di SMP Islam-Almaarif 01 Singosari penunjang utamanya adalah fasilitas yang ada di sekolah secara keseluruhan sudah mencukupi. Dan adanya strategi-strategi, metode, dan model pembelajaran bervariasi yang akan di terapkan kepada siswa dalam pelaksanaan sistem pembelajaran pemisah kelas oleh para dewan guru pada mata pelajaran PAI yang dapat menunjang semangat siswa dan meningkatkan produktivitas belajar.

Pada awal pelaksanaan sistem pembelajaran pemisah kelas antara siswa laki-laki dan perempuan ada kesulitan dan kendala-kendala yang dihadapi oleh sekolah. Ada dua sisi positif dan negatif, dari sisi positif selama sistem pembelajaran pemisah kelas antara siswa laki-laki dan perempuan ini dilaksanakan perilaku siswa lebih membaik, kenakalan-kenakalan yang sering terjadi sudah berkurang. Dan sisi negatif siswa laki-laki lebih cenderung menurun dalam pembelajaran atau tidak bersemangat. Karena itu para guru untuk mencari solusi atau jalan keluarnya agar siswa termotivasi kembali dalam belajar. Proses pelaksanaan pembelajaran menurut pendapat Zainal Arifin (2014: 25) yaitu:

- a. Kegiatan yang meliputi jenis kegiatan, prosedur pelaksanaan setiap jenis kegiatan, sarana pendukung, efektivitas dan efesiensi dan sebagainya.
- b. Guru, terutama dalam hal menyampaikan materi, menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif menyiapkan alat-alat dan perlengkapan yang diperlukan, membimbing siswa, menggunakan teknik penilaian, nerapkan disiplin kelas da sebagainya.

- c. Peserta didik, terutama dalam hal peran peserta didik dalam kegiatan belajar dan bimbingan, memahami jenis kegiatan, mengarahkan tugas-tugas, keaktifan, motivasi, sikap, minat, umpan balik, kesempatan melaksanakan praktik dalam situasi yang nyata, kesulitan belajar, waktu belajar dan sebagainya.

3. Evaluasi Sistem Pembelajaran Pemisah Kelas Antara Siswa Laki-Laki Dan Perempuan Dalam Meningkatkan Produktivitas Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas IX SMP Islam Al-Maarif 01 Singosari.

Dalam sebuah kebijakan diterapkannya sistem pembelajaran pemisah kelas antara siswa laki-laki dan perempuan pasti menghasilkan sebuah keberhasilan yang dapat mempengaruhi meningkatkannya produktivitas belajar siswa. Hal ini sesuai dengan teori yang di paparkan oleh Wina Sanjaya dalam (Putu, 2020: 89) Evaluasi pembelajaran merupakan hal yang penting dikembangkan agar menentukan efektivitas program dan keberhasilan siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran, sehingga informasi kegiatan evaluasi dalam desain pembelajaran dapat mengambil keputusan. Apakah program pembelajaran yang dirancangnya perlu diperbaiki atau tidak, dan bagian-bagian mana yang perlu dianggap memiliki kelemahan sehingga perlu diperbaiki.

pengaruh adanya sistem pembelajaran pemisah kelas antara siswa laki-laki dan perempuan tidak hanya kepada peserta didik tetapi kepada wali murid dan masyarakat sekitar yang sangat setuju dengan adanya kebijakan sistem pembelajaran pemisah kelas. karena sudah berkurangnya sikap peserta didik yang kurang baik dan hal-hal yang tidak diinginkan. Perubahan ini mulai terlihat satu tahun setelah diterapkannya kebijakan tersebut. Dengan adanya komunikasi, strategi-strategi dan arahan dari kepala sekolah maka sistem pembelajaran pemisah kelas ini sangat berpengaruh terhadap produktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI. tidak hanya dalam bidang akademik saja tetapi berpengaruh terhadap sikap dan perilaku peserta didik di SMP Islam Al-Maarif 01 Singosari.

Cara evaluasinya sistem pembelajaran pemisah kelas antara siswa laki-laki dan perempuan dalam meningkat produktivitas belajar dengan menggunakan test. Test adalah serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensia, kemampuan, bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Berupa nilai harian (tes tulis, tes lisan, tugas), PTS, dan PAS.

D. Simpulan

Seperti yang sudah peneliti jelaskan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini yang membahas tentang Implementasi Sistem Pembelajaran Pemisah Kelas Antara Siswa Laki-Laki- Dan Perempuan Dalam Meningkatkan Produktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas IX Smp Islam Al-Maarif 01 Singosari, sebagai berikut : (1) Perencanaan sistem pembelajaran pemisah kelas antara siswa laki-laki dan perempuan dalam meningkatkan produktivitas belajar pada mata pelajaran PAI kelas IX di SMP Islam Al-Maarif 01 Singosari yaitu dilakukannya berdasarkan sosialisasi oleh kepala sekolah kepada setiap perwakilan yang bertugas dalam perencanaan-perencanaan kebijakan yang terstruktur dan menyediakan alat-alat dalam mendukung diterapkannya sistem pemisah kelas antara siswa laki-laki dan perempuan. Dan perencanaan sistem pembelajaran pemisah kelas juga sudah setuju oleh wali murid, dengan tujuan untuk mengendalikan peserta didik ketika bergaul dengan lawan jenis. (2) Pelaksanaan sistem pembelajaran pemisah kelas antara siswa laki-laki dan perempuan dalam meningkatkan produktivitas belajar pada mata pelajaran PAI kelas IX di SMP Islam Al-Maarif 01 Singosari yaitu penrapan tidak terlepas dari fasilitas yang ada di sekolah, adanya startegi-strategi, metode-metode, model yang bervariasi akan diterapkan kepada peserta didik dalam pelaksanaan sistem pembelajaran pemisah kelas antara siswa laki-laki dan perempuan oleh para dewan guru pada mata pelajaran PAI yang dapat menunjang semangat peserta didik dan dapat meningkatkan produktivitas belajar.

(3) Evaluasi sistem pembelajaran pemisah kelas antara siswa laki-laki dan perempuan dalam meningkatkan produktivitas belajar pada mata pelajaran PAI kelas IX di SMP Islam Al-Maarif 01, cara penilainnya sistem pembelajaran pemisah kelas antara siswa laki-laki dan perempuan dalam meningkatkan produktivitas belajar dengan menggunakan test. Berupa nilai harian (tes tulis, tes lisan, tugas), PTS, dan PAS.

Daftar Rujukan

- Arifin, Zainal. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Putu, Hengki. (2020). *Perencanaan Desain Evaluasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Widyacarya volume 4, No. 2, September 2020.
- Sinungan, Machdarsyah. (2008). *Produktivitas Apa Dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Indonesia. (2013) . *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, Muri. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.